

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM
PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DI DESA KUMPI
KECAMATAN LEMBO KABUPATEN MOROWALI UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (SI)
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

O L E H :

RIVALDY GIONATAN BADU
NPM : 192111405171086

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO
2022**



ABSTRAK

Rivaldy Gionatan Badu. 2022. *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Kumpi Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara.* Dibimbing oleh Abd. Khalid HS. Pandipa dan Herlan Lagantondo

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Penyelenggaraan Pemerintahan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Kumpi Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara. Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian Kualitatif dengan tipe penelitian bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang ditetapkan menggunakan Teknik purposive. Penelitian ini menggunakan teori dari Wahjosumidjo (1995:80) mengenai Gaya Kepemimpinan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Gaya kepemimpinan Kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan belum dapat dikatakan baik, ini disebabkan oleh adanya beberapa indikator dari Gaya kepemimpinan yang belum tercapai, yaitu Gaya Direktif, konsultatif, partisipatif, dan pengendalian, yang mana kepala desa tidak tegas dalam memberikan sebuah instruksi serta cara menyampaikannya juga yang tidak jelas, kepala desa tidak bersifat terbuka dan tidak mau mendengarkan aspirasi masyarakat, kepala desa membedakan masyarakat yang dipimpinnya untuk berpartisipasi dalam sebuah program yang telah ditetapkan, kepala desa juga kurang melakukan pengawasan dan tidak pernah melakukan bimbingan kepada masyarakat mengenai program maupun mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di desa, di samping itu meskipun Gaya delegatif yang di terapkan oleh kepala desa sudah berjalan cukup baik, namun masih belum maksimal, sehingga sistem penyelenggara pemerintahan yang baik masih belum dapat tercapai di desa Kumpi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
P E R N Y A T A A N	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR PIKIR	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Pengertian Kepemimpinan	7
2. Gaya Kepemimpinan	9
3. Kepala Desa	13
4. Penyelenggaraan Pemerintah Desa	16
B. Alur Pikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Tipe dan Dasar Penelitian	21
B. Definisi Konsep	22
C. Jenis Data	23
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian	26
F. Analisis Data	27
G. Lokasi Penelitian	28
H. Waktu dan Jadwal Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Wilayah	30
1. Sejarah Desa Kumpi	30
2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kumpi	32

3. Kondisi Geografis	33
4. Keadaan Penduduk	33
5. Kondisi Sosial Budaya	34
B. Hasil dan Pembahasan	34
1. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Di Desa Kumpi Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara	34
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Di Desa Kumpi Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara	53
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63
Pedoman Wawancara	
Dokumentasi	
Riwayat Hidup	
Surat Ijin Penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsimar	
Surat Ijin Penelitian dari Desa Kumpi, Kecamatan Lembo Kabupaten Poso	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan otonomi daerah seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa, maka saat ini telah terjadi pergeseran penyelenggaraan pemerintahan yakni dari sistem sentralisasi mengarah pada sistem desentralisasi hal ini tentunya merupakan tantangan berat yang dihadapi oleh seorang pemimpin lebih-lebih dari kehidupan modern yang ditandai dari berbagai gejala seperti volume kerja yang selalu meningkat. Dan interaksi manusia yang semakin kompleks tentunya pengembangan kemampuan sumber daya insani dan sebagainya. Oleh sebab itu seseorang pemimpin harus dapat mengarahkan secara langsung segala kegiatan yang dilaksanakan, baik bawahan maupun mitra kerjanya sehingga dengan sadar mereka bersama-sama bersedia berperilaku untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bersama (Kartono, 1994:33).

Penyelenggaraan Pemerintahan di desa sangat memerlukan pemimpin yang mampu memotivasi warga masyarakat untuk berpartisipasi. Kepemimpinan secara sederhana merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi bawahan agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan seorang pemimpin. Selain itu, agar supaya bawahan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik maka diperlukan kepemimpinan yang mampu menggerakkan bawahan sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan secara maksimal. Kesuksesan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pemerintahan dipengaruhi oleh kapabilitas seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya. Pemimpin

yang dimaksud adalah orang yang mendapat amanah serta memiliki sifat, sikap, dan karakter yang baik untuk mengurus, membimbing, dan mengatur diri sendiri dan orang lain dengan penuh tanggung jawab (Karim, 2018:127).

Kepemimpinan kepala desa merupakan faktor penting untuk menentukan kemajuan desa yang menjadi tanggung jawabnya, tetapi seorang kepala desa juga tidak mungkin melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjadikan desa semakin maju tanpa ada dukungan dan partisipasi masyarakat, untuk itu partisipasi dari masyarakat harus berjalan seiring dan sejalan agar tercipta suasana yang kondusif dan harmonis sehingga tujuan dan cita-cita untuk menjadikan desa semakin baik bisa terwujud. Kepala desa menyadari bahwa pekerjaan tersebut bukanlah tanggung jawab kepala desa semata, oleh sebab itu kepala desa harus mendelegasikan semua wewenangnya kepada semua bawahannya. Kepala desa akan berhasil apa bila kepemimpinannya memperhatikan suara masyarakat yang dipimpin secara demokrasi yaitu mencerminkan keterbukaan, bertanggung jawab dalam mengambil keputusan yang didasarkan atas kesepakatan bersama.

Kepala desa itu merupakan pimpinan sehingga kapasitas yang di perlihatkan tidaklah cukup dengan pengakuan masyarakat saja, melainkan harus memiliki kecakapan dan kemampuan untuk memotivasi aktifitas yang berkaitan dengan kehidupan organisasi yang dipimpinnya. Kepala Desa sebagai suatu organisasi pemerintahan yang politis memiliki kewenangan tertentu untuk mengurus dan mengatur warga atau komunitasnya. Dengan demikian desa menjadi gerbang terdepan menggapai keberhasilan dari segala

urusan program dari pemerintah. Dengan diberikan kewenangan kepada desa untuk melaksanakan tugas secara mandiri melalui konsep pemberian otonomi desa, kepemimpinan kepala desa dalam menggerakkan pembangunan dalam wilayah desa sangat berpengaruh karena kepala desa selaku aparat pelaksana sekaligus pimpinan formal dalam penyelenggaraan pemerintahan di desa, oleh karena itu setiap kegiatan yang di laksanakan di desanya harus di ketahui dan mendapatkan persetujuan dari kepala desa terlebih dahulu karena hal ini mencakup wilayah kekuasaannya dan tanggung yang di embannya.

Selanjutnya kepemimpinan merupakan suatu yang penting karena yaitu: (1) Tidak ada satu faktorpun yang memberikan lebih banyak manfaat terhadap organisasi selain daripada kepemimpinan yang efektif, pemimpin diperlukan untuk menentukan tujuan, mengalokasikan sumber daya, menfokuskan kepada perhatian pada tujuan, mengkoordinasikan perubahan, membina hubungan dengan pengikutnya, (2) Bukti lain yang dapat dipetik pentingnya kepemimpinan adalah mengapa suatu organisasi ketika dipimpin oleh pemimpin tertentu cukup berhasil, namun ketika diganti dengan pemimpin lain tidak berhasil meningkatkan kinerja organisasi. (3) Biaya untuk memilih pemimpin sangat mahal. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang memiliki kemampuan untuk berperan aktif dalam melaksanakan peran kepemimpinan, baik peran sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara maupun pelatih untuk meningkatkan kinerja atau semangat kerja bagi pegawai/pengikut pada sebuah organisasi (Daswati, 2012:797).

Untuk mencapai tujuan organisasi maka diperlukan sosok aparatur yang menerapkan kepemimpinan demokratis dengan memiliki kualitas dengan daya

saing yang tinggi, maka beberapa aspek yang perlu dibina adalah inisiatif, kreativitas, kepercayaan terhadap diri sendiri, tanggung jawab, dinamika atau mobilitas, kemampuan menyesuaikan diri, kesiapan untuk menerima pengetahuan baru, sadar terhadap kualitas, kemampuan untuk bekerjasama, kemampuan bermusyawarah untuk mufakat, memiliki loyalitas terhadap organisasi, siap melakukan pengambilan keputusan, memiliki pemahaman terhadap suatu sistem yang kompleks, memiliki kemampuan berkomunikasi, serta mempunyai semangat bekerja secara kelompok.

Oleh karena itu, kepemimpinan sangat diperlukan bila suatu birokrasi ingin sukses. Terlebih lagi pegawai-pegawai yang baik selalu ingin bagaimana mereka memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan birokrasi, untuk membangkitkan gairah para pegawai memerlukan kepemimpinan sebagai dasar motivasi external untuk menjaga tujuan-tujuan mereka tetap harmonis dengan tujuan birokrasi. Jadi birokrasi yang berhasil memiliki sifat umum yang menyebabkan birokrasi tersebut dapat dibedakan dengan birokrasi lain yang tidak berhasil. sifat dan ciri umum tersebut adalah kepemimpinan dalam birokrasi itu sendiri

Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan, Gaya kepemimpinan kepala desa Kumpi dalam proses penyelenggaraan pemerintahannya terlihat belum optimal dalam memimpin desa, hal ini terlihat dari beberapa masalah yang di keluhkan oleh masyarakat seperti tidak meratanya pembangunan yang dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa. kurangnya pengkoordinasian kepala desa terhadap pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan di desa. Kepala desa

kurang dapat membuka kesempatan kepada masyarakat untuk berdialog mengenai persoalan yang ada di desa, kurangnya hubungan kepala desa dengan seluruh masyarakat dalam bentuk komunikasi serta kepala desa kurang mampu menampung seluruh aspirasi dari masyarakat.

Bedasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul ***“Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Kumpi Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara Utara”***.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Kumpi Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara Utara?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Kumpi Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Desa Kumpi Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara Utara.
- b. Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya kepemimpinan kepala desa dalam penyelenggaraan pemerintahan di Desa Kumpi kecamatan lembo kabupaten Morowali Utara.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada berbagai pihak yaitu desa Kumpi institusi pendidikan dan mahasiswa selaku peneliti.

- a. Bagi Desa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memmberikan input bagi pemerintah terkait khususnya pemerintah desa guna meningkatkan kinerja aparatur Desa Kumpi Kecamatan Lembo Kabupaten Morowali Utara.
- b. Bagi pihak akademisi, Hasil penelitian ini diharpkan memberikan sumbangsih konstruktif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu administrasi publik serta menjadi salah satu bahan kajian bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Anoraga, Pamudji. 2001. *Psikologi Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiardjo, Meriam. 2004. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Covey, Stephe R. 1997. *Kepemimpinan Berprinsip*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Deddy, Supriady. 2002, *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Gausali, Saydam. 1996. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Bandung: CV. Armiko.
- Hanif, Nurcholis, 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, Jakarta: Grasindo.
- Karjadi, M. 1997. *Kepemimpinan*. Bogor: Pelita
- Kartono, Kartini. 2005. *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Koozes, James M dan Posner, Baury. 2004. *Leadership The Cholenge*. Jakarta: Jakarata Erlangga.
- Thoha, Miftah. 2006. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press
- Wahjosumidjo, Hadari. 1995. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Wahjosumidjo, Hadari. 2004. *Kepemimpinan Mengefetifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajahmada Univercity Pres.
- Wahjosumidjo, Hadari dan Martini. 2005. *Penelitian Terepan*. Yogyakarta: Gaja Mada University.
- Wahjosumidjo, Ismail. 2005. *Pembangunan dan Problem Masyarakat: kajian, konsep, model, teoridari ekonomi dan sosisologi*. Surabaya: Putra Media
- Prasetyo, Risdyanti, 2006. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Andi ofiset.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarata: Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim, 1989, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Sinar Baru.

- Sunindhia dkk. 1989. *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsi, Ibnu. 1994. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Syafi'ie, Inu Kencana. 2013. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Refika Aditama.
- Wahjosumindjo, 1994. *Kiat Kepemimpinan Dalam Teori dan Pendidikan*. Jakarta: Harapan Masa PGRI
- Winardi, 2000. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

B. JURNAL

- Adi Tarmizi, Andi Pasinringi , dan Muhammad khairil. 2019. Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Administrasi Publik*. Desember 2019 Volume 07. No. 01 Hal 321-327, ISSN: 2302-2019.
- Daswati, 2012. Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. *Jurnal Administrasi Publik*. Februari 2012 Volume 04. No. 01 Hal 783-794, ISSN 1411- 3341.
- Fiqran Ramadan Karim. 2018. Kepemimpinan Transformasional Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Mantikulore Kota Poso. *Jurnal Administrasi Publik*. Januari 2018 Volume 04. No. 04 Hal 321-327, ISSN: 2302-2019.

C. DOKUMEN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Daerah*.

D. SUMBER LAIN

- Edwardus Triwidodo, Skripsi. 2015. *Kepmimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Sebunga Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas*. Poso: Universitas Sintuwu Maroso Poso.
- Hairil Anwar, Skripsi. 2015. *Kepemimpinan Kepala Desa Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara*. Poso: Universitas Taduko.

Effendi, Skripsi. 2011. *Analisis Gaya Kepemimpinan Lurah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di kantor Kelurahan Besusu Timur Kecamatan Poso Timur*. Poso: Universitas Sintuwu Maroso Poso.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Anoraga, Pamudji. 2001. *Psikologi Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiardjo, Meriam. 2004. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Covey, Stephe R. 1997. *Kepemimpinan Berprinsip*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Deddy, Supriady. 2002, *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Gausali, Saydam. 1996. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Bandung: CV. Armiko.
- Hanif, Nurcholis, 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, Jakarta: Grasindo.
- Karjadi, M. 1997. *Kepemimpinan*. Bogor: Pelita
- Kartono, Kartini. 2005. *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Koozes, James M dan Posner, Baurly. 2004. *Leadership The Cholenge*. Jakarta: Jakarata Erlangga.
- Thoha, Miftah. 2006. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Press
- Wahjosumidjo, Hadari. 1995. *Kepemimpinan Yang Efektif*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Wahjosumidjo, Hadari. 2004. *Kepemimpinan Mengefetifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajahmada Univercity Pres.
- Wahjosumidjo, Hadari dan Martini. 2005. *Penelitian Terepan*. Yogyakarta: Gaja Mada University.
- Wahjosumidjo, Ismail. 2005. *Pembangunan dan Problem Masyarakat: kajian, konsep, model, teoridari ekonomi dan sosisologi*. Surabaya: Putra Media
- Prasetyo, Risdyanti, 2006. *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Andi ofiset.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Kepemimpinan dan perilaku organisasi*. Jakarata: Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim, 1989, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Sinar Baru.

- Sunindhia dkk. 1989. *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsi, Ibnu. 1994. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Syafi'ie, Inu Kencana. 2013. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Refika Aditama.
- Wahjosumindjo, 1994. *Kiat Kepemimpinan Dalam Teori dan Pendidikan*. Jakarta: Harapan Masa PGRI
- Winardi, 2000. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

B. JURNAL

- Adi Tarmizi, Andi Pasinringi , dan Muhammad khairil. 2019. Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Administrasi Publik*. Desember 2019 Volume 07. No. 01 Hal 321-327, ISSN: 2302-2019.
- Daswati, 2012. Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. *Jurnal Administrasi Publik*. Februari 2012 Volume 04. No. 01 Hal 783-794, ISSN 1411- 3341.
- Fiqran Ramadan Karim. 2018. Kepemimpinan Transformasional Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Mantikulore Kota Poso. *Jurnal Administrasi Publik*. Januari 2018 Volume 04. No. 04 Hal 321-327, ISSN: 2302-2019.

C. DOKUMEN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Daerah*.

D. SUMBER LAIN

- Edwardus Triwidodo, Skripsi. 2015. *Kepmimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Sebunga Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas*. Poso: Universitas Sintuwu Maroso Poso.
- Hairil Anwar, Skripsi. 2015. *Kepemimpinan Kepala Desa Sarudu Kecamatan Sarudu Kabupaten Mamuju Utara*. Poso: Universitas Taduko.

Effendi, Skripsi. 2011. *Analisis Gaya Kepemimpinan Lurah dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di kantor Kelurahan Besusu Timur Kecamatan Poso Timur*. Poso: Universitas Sintuwu Maroso Poso.